

# Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara

Hajerah<sup>1</sup>, Syamsuardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: Hajerah@unm.ac.id, ardi\_pgpaud@unm.ac.id

**Abstrak.** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran pelaksanaan menggunakan media *pop up book* di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? (2) Bagaimana gambaran kecerdasan linguistik anak sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book* di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? (3) Apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? Tujuan penelitian yaitu (1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan menggunakan media *pop up book* di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara; (2) Gambaran kecerdasan linguistik anak sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book* di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara; (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian penelitian pre-eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 21 anak dengan jumlah sampel 11 orang anak dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan menggunakan nilai signifikasin 0,05 maka diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak. Artinya adalah penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media *pop up* memiliki pengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak didik khususnya aspek perkembangan bahasa yaitu linguistik

**Kata Kunci:** *pop up book*, linguistik

**Abstract.** The problem of this research were: (1) how is the description of the implementation media *pop up book* in TK Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? (2) how is the description of children's linguistic intelligence before and after using the media *pop up book* in TK Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara (3) is there an influence of the use of *pop up book* media on children's linguistic intelligence in TK Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? The aims of this research were (1) to find out the description of using the media *pop up book* implementation in TK Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara; (2) the description of children's linguistic intelligence before and after using the media *pop up book* implementation in TK Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara; (3) to know influence of the use of *pop up book* media on children. The kind of this research is pre experimental design. The population are 21 and the sample is 11. The result showed a comparison between the value of  $T_{hitung} < T_{tabel}$  using a significance value of 05, the conclusion, value of 0,05 that means  $H_0$  was rejected. This means learning methods using *pop up* media has an influence on aspect of development especially aspect of language development

**Keywords:** *Pop up book*, linguistics

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebuah wadah yang berfungsi sebagai salah satu tempat berproses dan sarana yang kondusif bagi tumbuh kembang anak. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, lembaga PAUD seharusnya memberikan stimulasi yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik, baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang optimal maka dibutuhkan seorang guru yang profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di lembaga tersebut.

Menurut Satori D, dkk (2010) menjelaskan bahwa guru dapat dianggap sebagai guru profesional bilamana pernyataan dasar, keterampilan teknik serta didukung oleh sikap kepribadian yang mantap. Dengan demikian bahwa guru yang profesional harus memiliki kompetensi, seperti: kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi pedagogik.

Dari kompetensi pedagogik, seorang guru harusnya memiliki kemampuan mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri. Sehingga seorang guru harus memiliki kompetensi dalam memilih sarana dan sumber belajar atau membuat media pembelajaran. Membuat dan

menggunakan media dalam proses pembelajaran harus memenuhi prinsip nilai bermakna dan menarik. Media yang menarik membuat anak menjadi fokus dan makna yang terkandung dalam media tersebut lebih mudah ditangkap oleh anak.

Maka, atas dasar nilai menarik dan bermakna tersebutlah sehingga peneliti mencoba meneliti akan pengembangan aspek linguistik anak melalui penggunaan media *pop up book*. Media *pop up book* dinilai sebagai media yang menarik. Menurut Nugraha (2016) keunggulan media *pop up book* di antaranya terdapat kejutan pada setiap membuka halaman buku, menarik perhatian karena memiliki warna yang menarik dan mempermudah pemahaman materi.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk menemukan sebuah formula antara penggunaan media *pop up book* dengan tujuan pengembangan kemampuan membaca anak. Dengan mengusung judul Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap kecerdasan linguistik Anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara".

Dari latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalahnya yaitu 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan menggunakan media *pop up book* di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? 2) Bagaimana gambaran kecerdasan linguistik anak sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book* di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?

Media di Taman Kanak-kanak merupakan alat kelengkapan yang sangat penting artinya dalam proses pembelajaran seperti yang dikutip dari Depdiknas (2006:3), bahwa media adalah suatu benda yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar agar kegiatan bermain dan belajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif sehingga tujuan pembelajaran di TK dapat tercapai.

Bagi guru, penggunaan media juga dapat membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan yang ingin di sampaikan sehingga anak lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, media dalam proses pembelajaran dapat menjadi motivasi peserta didik menjadi aktif dan juga memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru seharusnya dituntut untuk kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sendiri di lembaganya masing-masing tanpa harus membeli, sehingga media

pembelajaran tersebut diharapkan dapat tepat guna, efektif dan efisien, sehingga dapat menyenangkan bagi peserta didik dan guru itu sendiri.

*Pop up book* dalam bahasa Inggris adalah muncul atau keluar. Menurut Conrado (2014) menjelaskan bahwa Media *pop-ups* atau buku yang dapat bergerak berisi potongan kertas yang muncul atau bergerak saat dibuka dan dilipat penuh saat buku ditutup. Media *pop up book* merupakan salah satu media berupa buku yang memiliki gambar 3 dimensi. Oleh karena itu, *pop up book* termasuk dalam kategori media pembelajaran berbasis visual.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menganggap penggunaan media *pop up book* memenuhi syarat-syarat untuk dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan khususnya pada aspek perkembangan bahasa yaitu kemampuan membaca pada anak.

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan seperti yang dilakukan para presenter, orator, sastrawan, jurnalis dan lain (Subiyanto: 2004:39).

Menurut Garner (Darwanti, 2015) bahwa seorang anak yang cerdas dalam kecerdasan linguistiknya memiliki kemampuan yaitu: (1) berbicara yang baik dan efektif, (2) cenderung dapat mempengaruhi orang lain melalui kata-katanya, (3) suka dan pandai bercerita serta melucu dengan kata-kata, (4) terampil menyimak dan suka bermain kata, (5) cepat menangkap informasi lewat kata-kata, (6) mudah hafal kata-kata, nama teman, tempat (7) memiliki kosa kata yang relative banyak, (8) cepat mengeja kata-kata (9) berminat terhadap buku (10) cepat membaca dan menulis. Dengan melihat ungkapan di atas maka penelitian ini merumuskan indikator-indikator kecerdasan linguistik pada anak usia dini, yang merujuk pada pendapat Garner dalam bukunya Darwanti.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian *pre-eksperimen*. Metode penelitian *pre eksperimen* ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap kecerdasan linguistik pada anak.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *the one group pretest-posttest design*. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan diawali sebuah tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di Taman Kanak-Kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 21 anak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran menggunakan media *pop up* ternyata memiliki daya tarik tersendiri bagi anak didik, hal ini berdasar pada proses penelitian yang dilakukan anak-anak sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media ini tidak menjadikan anak didik merasa bosan walau harus dimainkan dalam beberapa hari secara berturut-turut, tentu dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sebagai penyeimbang media pembelajaran tadi.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop up* memiliki urutan kegiatan sama dengan kegiatan bermain pada umumnya, yaitu tahap pra-bermain, tahap bermain, dan tahap akhir. gambaran mengenai kemampuan linguistik anak didik kelompok B di TK Insan Cita baik sebelum maupun setelah perlakuan.

Tabel 1. Kemampuan anak sebelum dan sesudah perlakuan

No Sampel	Kategori	
	Sebelum	Sesudah
a	19	22
b	20	24
c	14	25
d	18	19
e	15	19
f	23	23
g	27	29
h	20	24
i	22	25
j	14	12
k	20	23

Sumber: hasil penelitian 2019

Pada tabel di atas menggambarkan kemampuan anak didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Kemampuan anak sebelum diberi perlakuan masih dominan berada pada kategori cukup dengan jumlah 7 orang. Artinya lebih dari setengah jumlah sampel memiliki kemampuan yang masih berada pada kategori berkembang. Sedangkan target atau capaian pembelajaran di taman kanak-kanak idealnya adalah berkembang sesuai harapan. Yang lebih memperhatikan adalah, 3 dari jumlah sampel masih sangat membutuhkan bantuan. Sehingga jika tidak diberikan perlakuan dengan variasi metode pembelajaran maka anak akan mengalami keterlambatan tumbuh kembang khususnya pada aspek bahasa.

Dengan menggunakan metode/variasi pembelajaran yang dilakukan sebanyak 10 kali pelaksanaan pembelajaran selama 2 bulan, maka dapat dilihat terdapat peningkatan kemampuan yang cukup baik pada anak didik ditinjau dari aspek bahasa. Terdapat 5 orang anak didik berada pada kategori baik dan 5 orang anak didik berada pada kategori cukup. Sedangkan pada kategori kurang masih terdapat 1 orang anak didik.

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Pengambilan keputusan ditentukan dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel sebagai kriteria keputusan:

Ho ditolak jika:  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Ho diterima jika:  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$

Maka dinotasikan jumlah jenjang yang terkecil setelah dihilangkan tandanya, diperoleh nilai  $T_{hitung} = 3,5$ . Dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah  $n = 11$  diperoleh nilai  $T_{tabel} = 11$  (diperoleh dari tabel wilcoxon). Sehingga  $T_{hitung} (3,5) < T_{tabel} (11)$  maka hasil uji hipotesis Ho ditolak. Artinya adalah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media *pop up* terhadap kemampuan linguistik anak didik di TK Insan Cita.

Penelitian di Taman Kanak-kanak Insan Cita yang pada proses pembelajarannya dilakukan dengan mengikuti instruksi/langkah-langkah pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga, proses pembelajaran berjalan tetap pada koridor untuk mencapai target penelitian. Proses pembelajaran menggunakan media *pop up* dilakukan selama dua bulan dengan jumlah pertemuan sembilan kali. Media *pop up* yang digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran di TK tempat penelitian berlangsung sehingga kurikulum TK tersebut tidak terganggu. Media *pop up* juga dirancang sesuai dengan hal-hal yang sangat dengan dengan anak sehingga mudah dipahami oleh anak didik sebagaimana yang diungkapkan oleh Moeslichatoen (2004:19) bahwa, “kemampuan berbicara diperoleh dari kehidupan sehari-hari.”

Selain mengikuti instruksi pembelajaran, rancangan metode pembelajaran juga sebagai bagian penentu sehingga penelitian ini tercapai sesuai dengan targetnya. Rancangan pembelajaran yang disusun mulai dari penataan lingkungan kelas yang lebih lebih bervariasi, pemberian refleksi/penguatan diakhir pembelajaran, melibatkan anak didik dalam setiap proses pembelajaran baik dalam mengungkapkan ide hingga mengaplikasikan ide tersebut secara langsung. Hal tersebut diungkapkan pula oleh Moeslichatoen (2004:19)

bahwa, "anak juga akan mengembangkan berbicara jika ia mempelajari kosa kata yaitu menguasai nama benda, mempunyai ide, melaksanakan tindakan".

Hingga kemudian untuk menyimpulkan apakah metode ini dapat bermanfaat dalam artian mampu mengembangkan aspek kemampuan khususnya kemampuan bahasa pada anak, maka dilakukan pengambilan data dan data tersebut kemudia diolah menggunakan uji wilcoxon. Dari hasil pengujian, perbandingan antara nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan menggunakan nilai signifikasin 0,05 maka diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak. Artinya adalah penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media *pop up* memiliki pengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak didik khususnya aspek perkembangan bahasa yaitu linguistik.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode pembelajaran menggunakan media *pop up* memiliki daya tarik tersendiri bagi anak didik, hal ini berdasar pada proses penelitian yang dilakukan menunjukkan anak-anak sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media ini tidak menjadikan anak didik merasa bosan walau harus dimainkan

dalam beberapa hari secara berturut-turut, tentu dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sebagai penyeimbang media pembelajaran tadi.

- b. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* dalam pengembangan aspek kecerdasan linguistik di TK Insan Cita

#### DAFTAR PUSTAKA

- Conrado, 2014. "Multi-style Paper Pop-up Designs from 3D Models". *International Journal of Eurographics*, 33(2).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nugraha, S Rizki. 2016. Media Pembelajaran buku pop up. Online. <http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/07/media-pembelajaran-buku-pop-up.html?m=1>. Diakses tanggal 6 Desember 2018.
- Satori D, dkk. 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta